



EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Doi:

Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 27 November 2023, Diperbaiki: 05 Desember 2023, Diterbitkan: 30 Desember 2023

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR SDN 13 BATANG GASAN KAB. PADANG PARIAMAN

Ahmad Zikri¹, Nurhizrah Gitituati², Alwen Bentri³

1), 2), 3) Program Doktor Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat
zikriaa2407@gmail.com¹; gistituatinurhizrah@gmail.com²; alwenbentri@fip.unp.ac.id³

Corresponding Author: zikriaa2407@gmail.com

Abstract: *The curriculum has a central role in the world of education, serving as a guideline for designing and implementing the learning process. This paper illustrates the importance of curriculum in directing education, as well as improve the quality of learning. With a focus on the curriculum of SD Negeri 13 Batang Gasan, which is located in Batang Gasan, Padang Pariaman Regency, the diversity of students and the environment is an important factor in the development of educational services. Diversity is considered an asset and a challenge that motivates the school to realize its vision with a commitment to guide students with compassion. This curriculum emphasizes active learning, creative, effective and fun, utilizing existing facilities and potential. The values of national culture and character, such as religion, honesty and tolerance, are integrated into all educational activities as part of the school's vision, are integrated in all educational activities as part of the school culture. Through the curriculum, SD Negeri 13 Batang Gasan is committed to implementing educational programs according to the characteristics, potential and needs of students. The curriculum development process involves the entire school community in coordination with stakeholders around the school. This means that the curriculum is not only a formal tool, but also the main foundation in achieving the goals of quality education and the main foundation in achieving the goals of quality education and adaptive to the needs of learners, adaptive to the needs of students.*

Keywords: *Curriculum implementation, Innovation, Creativity, Independent curriculum.*

Abstrak: Kurikulum memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan, berfungsi sebagai pedoman untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Tulisan ini menggambarkan pentingnya kurikulum dalam mengarahkan pendidikan, sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran. Dengan fokus pada Kurikulum SD Negeri 13 Batang Gasan, yang terletak di Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman, keberagaman siswa dan lingkungan menjadi faktor penting dalam pengembangan layanan pendidikan. Keberagaman dianggap sebagai modal dan tantangan yang memotivasi sekolah untuk mewujudkan visi dengan komitmen membimbing siswa dengan penuh kasih sayang. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, memanfaatkan sarana dan potensi yang ada. Nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, seperti religius, jujur, dan toleransi, diintegrasikan dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai bagian dari budaya sekolah. Melalui kurikulum, SD Negeri 13 Batang Gasan berkomitmen melaksanakan program pendidikan sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Proses pengembangan kurikulum melibatkan seluruh warga sekolah dengan koordinasi bersama pemangku kepentingan di sekitar sekolah. Artinya, kurikulum bukan hanya menjadi perangkat formal, tetapi menjadi fondasi utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi kurikulum, Inovasi, Kreativitas, Kurikulum merdeka.

PENDAHULUAN

Latar belakang ini juga sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja pada tahun 2020, yang mencakup berbagai reformasi di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Salah satu aspek yang diubah adalah kurikulum pendidikan dengan diperkenalkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN). UUSPN memberikan landasan hukum bagi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di semua jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Dasar. Undang-Undang Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, dinamis, dan adaptif sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Dengan diberlakukannya undang-undang ini, pemerintah memberikan mandat kepada setiap satuan pendidikan, termasuk SDN 13 Batang Gasan, untuk memiliki kebebasan lebih besar dalam menentukan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan lokal.

Prinsip Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada kebebasan sekolah dalam menentukan kurikulum, metode pembelajaran, dan penilaian, dengan tetap memperhatikan standar nasional pendidikan. Hal ini sejalan dengan semangat desentralisasi pengelolaan pendidikan yang ditekankan sebelumnya, di mana satuan pendidikan memiliki kewenangan penuh dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum yang relevan dengan konteks lokal dan global. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 13 Batang Gasan memberikan peluang besar bagi pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Selain itu, dengan pendekatan ini, diharapkan muncul inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang dapat meningkatkan daya saing peserta didik di tingkat nasional dan internasional.

Sebagai bagian dari reformasi pendidikan yang lebih luas, Undang-Undang Kurikulum Merdeka Belajar turut memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kompetensi peserta didik, serta penguatan karakter dan nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, Sekolah Dasar diharapkan dapat menjadi tempat yang menginspirasi, mendukung, dan membekali peserta didik untuk menghadapi tuntutan masa depan dengan lebih baik. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, penelitian dapat lebih fokus dalam menyelidiki dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan Indonesia yang lebih baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan dari kurikulum yang ada di SD N 13 Batang Gasan; mengetahui isi/materi kurikulum SD N 13 Batang Gasan; mengetahui proses pelaksanaan kurikulum SD N 13 Batang Gasan; dan mengetahui proses evaluasi kurikulum di SD N 13 Batang Gasan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian selama enam kali pertemuan, dimulai pada tanggal 2-8 Oktober 2023. Awalnya, peneliti mempersiapkan permohonan surat izin observasi dari UNP untuk melakukan penelitian di SD Negeri 13 Batang Gasan. Tahapan observasi, wawancara, dan pencarian dokumen atau arsip dilakukan secara menyeluruh selama periode tersebut. Tempat penelitian dipusatkan di SD Negeri 13 Batang Gasan Kab. Padang Pariaman, pada tahun pelajaran 2023/2024. Pemilihan lokasi ini

didasarkan pada pertimbangan keberdekatan tempat peneliti dengan SD tersebut, serta relevansinya dengan fokus penelitian, terutama karena SD tersebut telah melaksanakan kurikulum Merdeka selama dua tahun berturut-turut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti mendekati subjek penelitian dengan cara yang mendalam, berfokus pada konteks, dan mencoba memahami makna dari pengalaman atau kejadian yang diamati. Pemilihan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian dan tujuan penelitian merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan penelitian. Kombinasi teknik pengumpulan data juga dapat digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Berikut Teknik pengumpulan data penelitian yang peneliti lakukan:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik yang efektif dalam mendapatkan data kualitatif, dan dalam konteks penelitian di SD Negeri 13 Batang Gasan, peneliti menggunakan wawancara langsung dengan kepala sekolah untuk mengumpulkan informasi terkait komponen kurikulum, hal memberikan keuntungan karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek kurikulum di sekolah tersebut. Kepala sekolah dapat memberikan insight tentang tujuan pembelajaran, implementasi kurikulum, tantangan yang dihadapi, dan evaluasi pembelajaran. Interaksi langsung juga memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan tambahan atau klarifikasi, sehingga memperkaya data yang diperoleh. Dengan menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual tentang bagaimana kurikulum diimplementasikan di SD Negeri 13 Batang Gasan. Selain itu, interaksi langsung ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sudut pandang dan pengalaman kepala sekolah secara mendalam.

2. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian mengenai gambaran umum SD Negeri 13 Batang Gasan, dokumen menjadi sebuah sumber data yang sangat signifikan. Dokumen merupakan kumpulan data yang memiliki bentuk nyata dan diperoleh melalui sistem pengelolaan data yang disebut sebagai proses dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui dokumen menjadi pendekatan yang efektif dalam memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan tentang berbagai aspek sekolah, mulai dari kebijakan, kegiatan, hingga evaluasi pembelajaran. Dokumen yang terkumpul melalui teknik ini mencakup berbagai jenis, seperti catatan, laporan, pedoman, kebijakan sekolah, hasil evaluasi, dan materi pembelajaran. Penggunaan teknik dokumen membuka jendela wawasan mendalam terkait sejarah, kebijakan, dan kondisi aktual SD Negeri 13 Batang Gasan.

Melalui analisis dokumen, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tema, dan informasi penting yang membantu menjawab pertanyaan penelitian. Pastikan keabsahan dan kredibilitas dokumen dengan memeriksa sumber, tanggal pembuatan, dan keakuratan informasi di dalamnya. Dengan demikian, data dan informasi yang diperoleh dari dokumen dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman menyeluruh tentang SD Negeri 13 Batang Gasan.

Hasil penelitian ini kemudian diinterpretasikan dan dijelaskan dengan menggunakan kata-kata atau gambar, membentuk deskripsi yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti. Dengan melakukan penelitian di SD Negeri 13 Batang Gasan, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait implementasi kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar. Proses observasi, wawancara, dan analisis dokumen menjadi kunci dalam menggali informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI DATA

1. Gambaran Umum SD Negeri 13 Batang Gasan

SD Negeri 13 Batang Gasan bertempat Anak Air, Kecamatan Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman. SD Negeri 13 Batang Gasan didirikan pada tanggal 1 Januari 1910 dengan SK Operasional pada tanggal 01 Januari 1975 dengan jenjang akreditasi B, yang dipimpin oleh Kepala Sekolah yang saat ini dijabat oleh Bapak Yazril Yurevza, S.Pd.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 13 Batang Gasan

a. Visi SDN 13 Batang Gasan:

Dari visi yang dirumuskan terdapat beberapa indikator pencapaian visi sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Berpusat pada Siswa: Fokus pada pengembangan potensi dan minat siswa, dengan mengakui perbedaan individual.
- 2) Pengembangan Karakter: Selain aspek akademis, Kurikulum Merdeka biasanya juga menekankan pada pengembangan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan sosial.
- 3) Keterlibatan Orang Tua: Mengikutsertakan orang tua dalam proses pendidikan dan pengembangan anak, sehingga pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga melibatkan keluarga.
- 4) Pemanfaatan Teknologi: Integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk memperluas akses ke sumber daya pendidikan dan meningkatkan metode pengajaran.
- 5) Fleksibilitas: Memberikan ruang yang cukup bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan.
- 6) Pengembangan Keterampilan Hidup: Fokus pada pengembangan keterampilan yang relevan untuk kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan kritis, kreatif, dan pemecahan masalah.

b. Misi SD Negeri 13 Batang Gasan:

Untuk dapat mencapai visi yang telah dijabarkan dalam beberapa indikator sekolah menentukan misi sebagai berikut :

- 1) Menanamkan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan Ajaran Islam agar menjadi generasi yang soleh dan solekhah sesuai perkembangan anak didik.

- 2) Memberikan teladan kepada para siswa dalam berbicara, bertindak dan beribadah.
- 3) Memberikan bekal kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.
- 4) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa.
- 5) Menumbuhkan semangat untuk maju dan mengukir prestasi pada seluruh komponen madrasah.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen madrasah.
- 7) Mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, bakat, minat dan potensi siswa di bidang IPTEK, bahasa, olahraga, seni budaya dan seni Islami melalui kegiatan ekstra kurikuler disekolah.
- 8) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, indah, bersih, sehat dan nyaman melalui kegiatan terprogram dan pembiasaan.

c. Tujuan SD Negeri 13 Batang Gasan:

Tujuan operasional yang telah dirumuskan untuk SDN 13 Batang Gasan selama empat tahun mencakup berbagai aspek pembentukan karakter siswa, pencapaian akademis, dan peningkatan kualitas lingkungan sekolah. Berikut adalah analisis lebih lanjut terhadap setiap tujuan operasional:

1) Karakter Keagamaan:

Tujuan: Memiliki siswa yang beriman dan bertaqwa.

Indikator: Pelaksanaan ibadah sehari-hari sesuai agama masing-masing.

Relevansi: Mendorong pembentukan karakter keagamaan sebagai dasar moral bagi siswa.

2) Budi Pekerti dan Nilai Karakter:

Tujuan: Memiliki siswa yang berperilaku positif dengan budi pekerti luhur, sopan, kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian terhadap sesama.

Indikator: Implementasi nilai karakter bangsa dalam perilaku siswa.

Relevansi: Menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai karakter yang positif.

3) Disiplin dan Tanggung Jawab:

Tujuan: Memiliki siswa yang bersikap disiplin, tanggung jawab, peduli sosial, cinta damai, cinta tanah air, dan hidup demokratis.

Indikator: Sikap disiplin, tanggung jawab, dan partisipasi dalam kehidupan sosial dan demokratis.

Relevansi: Membentuk siswa sebagai individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

4) Prestasi Akademis:

Tujuan: Mencapai kelulusan 100% setiap tahun dengan kenaikan rata-rata nilai ujian dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Indikator: Persentase kelulusan, rata-rata nilai ujian, dan kelanjutan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Relevansi: Menekankan pentingnya pencapaian akademis dan kelulusan siswa.

5) Peningkatan Nilai Ulangan Akhir Semester:

Tujuan: Meningkatkan nilai rata-rata hasil ulangan akhir semester secara bertahap untuk semua mata pelajaran yang diujikan.

Indikator: Peningkatan rata-rata nilai ulangan akhir semester.

Relevansi: Mendorong peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

6) Prestasi dalam Lomba:

Tujuan: Mencapai peringkat 3 besar untuk semua even lomba di lingkungan Kecamatan Patebon dan Kabupaten Kendal.

Indikator: Perolehan peringkat dalam berbagai kategori lomba.

Relevansi: Mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengukur prestasi sekolah di luar akademis.

7) Kemampuan Dasar Siswa:

Tujuan: Meningkatkan kemampuan baca, tulis, dan hitung pada siswa kelas I, II, dan III.

Indikator: Peningkatan kemampuan dasar sesuai dengan tingkat kelas.

Relevansi: Menekankan pembangunan dasar keterampilan penting pada tingkat awal pendidikan.

8) Lingkungan Sekolah yang Berkualitas:

Tujuan: Memiliki lingkungan sekolah yang aman, indah, bersih, sehat, nyaman, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah.

Indikator: Evaluasi kondisi lingkungan sekolah berdasarkan parameter yang ditetapkan.

Relevansi: Menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan kesejahteraan siswa dan staf.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan operasional ini, diharapkan SDN 13 Batang Gasan dapat memberikan pendidikan yang holistik dan berkualitas bagi para siswanya.

1. Tujuan Kurikulum di SD Negeri 13 Batang Gasan

Dalam konteks tersebut, rencana dan pengaturan kurikulum memiliki beberapa fungsi penting:

a. Panduan Pembelajaran Aktif:

Tujuan: Memberikan panduan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran.

Relevansi: Mendorong kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka.

b. Acuan untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan:

Tujuan: Menjadi dokumen acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Relevansi: Memberikan pedoman yang jelas bagi para pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan potensi daerah dan sumber daya yang dimiliki.

c. Panduan Ajaran Agama dan Pengembangan Diri:

Tujuan: Menjadi acuan belajar siswa dalam menerapkan ajaran agama, mengembangkan diri, dan hidup rukun.

Relevansi: Menekankan pengembangan spiritual, intelektual, dan sosial siswa berdasarkan nilai-nilai agama dan sosial.

d. Pembangunan Budaya dan Karakter Bangsa:

Tujuan: Menjadi acuan bagi sekolah dalam membangun dan mengembangkan budaya dan karakter bangsa.

Relevansi: Memberikan dasar untuk membangun lingkungan sekolah yang mempromosikan budaya dan karakter nasional yang positif.

e. Panduan Layanan kepada Masyarakat:

Tujuan: Menjadi acuan pendidikan dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Relevansi: Mengarahkan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi sekolah dan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dengan fungsi-fungsi tersebut, kurikulum menjadi instrumen utama dalam menyelenggarakan pendidikan yang holistik dan berdaya saing, serta memberikan arah yang jelas bagi semua stakeholders dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

2. Isi/Materi Kurikulum di SD Negeri 13 Batang Gasan

a. Untuk Pembelajaran di Kelas I dan II (Fase A), Fase III dan IV (B), dan V dan VI (FASE C)

Struktur dan Muatan Kurikulum pada jenjang pendidikan dasar yang dilaksanakan di SD Negeri 13 Batang Gasan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman khususnya kelas I dan II (FASE A), III dan IV (FASE B), V dan VI (FASE C) menggunakan pedoman pada Permendikbudristek Nomor: 07 tahun 2022 tentang Standar Isi untuk Satuan PAUD, Pendidikan Dasar Dan Menengah, yaitu meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut.

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- 2) Kelompok mata pelajaran Pendidikan Pancasila
- 3) Kelompok mata pelajaran IPAS
- 4) Kelompok mata pelajaran PJOK
- 5) Kelompok mata pelajaran Matematika
- 6) Kelompok mata pelajaran Bahasa Indonesia
- 7) Muatan Lokal

Muatan Lokal pada SD Negeri 13 Batang Gasan tahun pelajaran 2024/ 2025 terdiri dari 1 mata pelajaran yaitu : Bahasa Inggris

b. Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi minimum yang harus dicapai peserta didik untuk setiap mata pelajaran. CP dirancang dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi, sebagaimana Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD) dalam Kurikulum 2013 dirancang. Dalam CP, strategi yang semakin dikuatkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengurangi cakupan materi dan perubahan tata cara penyusunan capaian yang menekankan pada fleksibilitas dalam pembelajaran.

c. Mata Pelajaran

Berdasarkan kompetensi inti disusun matapelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan matapelajaran dan alokasi waktu untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana tabel berikut.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas I

*Asumsi 1 Tahun = 36 minggu
1 JP = 35 menit*

	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
Matematika	144 (4)	36	180
PJOK	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**:	108 (3)	36	144
o Seni Musik			
o Seni Rupa			
o Seni Teater			
o Seni Tari			
Bahasa Inggris	72 (2)***	-	72***
Muatan Lokal	72 (2)***	-	72***
Total****:	828 (23)	252	1080

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas II

*Asumsi 1 Tahun = 36 minggu
1 JP = 35 menit*

	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	252 (7)	72	324
Matematika	180 (5)***	36	216
PJOK	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**:	108 (3)	36	144
o Seni Musik			
o Seni Rupa			
o Seni Teater			
o Seni Tari			
Bahasa Inggris	72 (2)***	-	72***
Muatan Lokal	72 (2)***	-	72***
Total****:	900 (25)	252	1152

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas III-V

*Asumsi 1 Tahun = 36 minggu
1 JP = 35 menit*

	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	36	252
Matematika	180 (5)	36	216
IPAS	180 (5)	36	216
PJOK	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**:	108 (3)	36	144
o Seni Musik			
o Seni Rupa			
o Seni Teater			
o Seni Tari			
Bahasa Inggris	72 (2)***	-	72***
Muatan Lokal	72 (2)***	-	72***
Total****:	1044 (29)	252	1296

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas VI

*Asumsi 1 Tahun = 32 minggu
1 JP = 35 menit*

	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Pancasila	128 (4)	32	160
Bahasa Indonesia	192 (6)	32	224
Matematika	160 (5)	32	192
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160 (5)	32	192
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32	128
Seni dan Budaya**:	96 (3)	32	128
1. Seni Musik			
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
Bahasa Inggris	64 (2)***	-	64***
Muatan Lokal	64 (2)***	-	64***
Total****:	928 (29)	224	1152

Alokasi Waktu Mata Pelajaran SD/MI Kelas VI

*Asumsi 1 Tahun = 32 minggu
1 JP = 35 menit*

	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi Projek per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Pancasila	128 (4)	32	160
Bahasa Indonesia	192 (6)	32	224
Matematika	160 (5)	32	192
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160 (5)	32	192
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32	128
Seni dan Budaya**:	96 (3)	32	128
1. Seni Musik			
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
Bahasa Inggris	64 (2)***	-	64***
Muatan Lokal	64 (2)***	-	64***
Total****:	928 (29)	224	1152

Gambar 1. Matapelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

3. Evaluasi Pembelajaran

a. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator sebesar 75%. SD Negeri 13 Batang Gasan menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan mempertimbangkan *kompleksitas materi, kemampuan sumber daya pendukung, dan tingkat kemampuan rata-rata (intake) peserta didik*. Dengan mempertimbangkan kompleksitas materi, kemampuan sumber daya pendukung, dan tingkat kemampuan rata-rata (*intake*) peserta didik, SD Negeri 13 Batang Gasan menentukan kriteria ketuntasan per mata pelajaran pada Tahun Pelajaran 2024/2025 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Peserta Didik, SD Negeri 13 Batang Gasan Per Mata Pelajaran Pada Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal		Ket
		Pengetahuan	Keterampilan	
1	Pendidikan Agama	75	75	
2	Pendidikan Pancasila	75	75	
3	Bahasa Indonesia	75	75	
4	Matematika	75	75	
5	IPAS	75	75	
6	Seni Budaya	75	75	
7	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	75	
8	Mulok :			
	a. Bahasa Inggris	75	75	

SD Negeri 13 Batang Gasan ini menggunakan prinsip *mastery learning* (ketuntasan belajar), ada perlakuan khusus untuk peserta didik yang belum maupun sudah mencapai ketuntasan. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti kegiatan remedial, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM mengikuti kegiatan pengayaan.

b. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

1) Kenaikan Kelas untuk kelas III dan VI

- a) Kenaikan kelas ditetapkan berdasarkan hasil belajar siswa selama 1 tahun pelajaran.
- b) Siswa dinyatakan Naik Kelas apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 1. Memiliki Akhlak dan budi pekerti yang baik.
 2. Kehadiran minimal 85 %.

Jumlah mata pelajaran yang tidak tuntas paling banyak 4 (empat) mata pelajaran.
- c) Bagi siswa yang tidak naik kelas disarankan untuk mengulang pada tahun ajaran berikutnya di kelas yang sama.

2) Kenaikan Kelas untuk kelas I, II, IV dan V

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b) Mencapai tingkat kompetensi yang dipersyaratkan, minimal sama dengan KKM.
- c) Mencapai nilai sikap untuk semua mata pelajaran minimal baik.
- d) Tidak terdapat nilai kurang dari KKM maksimal pada tiga mata pelajaran.
- e) Ketidakhadiran siswa tanpa keterangan maksimal 15 % dari jumlah hari efektif.

Analisis Data

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Sebagai suatu pedoman, kurikulum menjadi landasan utama bagi lembaga pendidikan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Lebih dari sekadar serangkaian rencana, kurikulum mencakup tujuan, isi, serta metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum juga berfungsi sebagai penentu arah pendidikan, mengarahkan perjalanan pembelajaran untuk mencapai sasaran-sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan dirancang secara cermat, kurikulum berusaha memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik.

Dalam konteks madrasah, keberadaan kurikulum menjadi kunci dalam memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran. Keterbukaan dan kejelasan dalam kurikulum memberikan dasar yang kokoh bagi pemahaman siswa terhadap ilmu yang diajarkan oleh guru. Sebagai contoh konkrit, Kurikulum SD Negeri 13 Batang Gasan mencerminkan kesungguhan dalam merencanakan dan mengatur seluruh aspek pembelajaran. Dengan mempertimbangkan keberagaman geografis, ekonomi, pendidikan, dan agama siswa, kurikulum ini merancang pendekatan layanan yang beragam. Keberagaman dianggap sebagai modal berharga dan sekaligus sebagai tantangan yang memotivasi lembaga untuk mewujudkan cita-cita dan visi sekolah, dengan penuh komitmen untuk membimbing siswa dengan kasih sayang.

Langkah-langkah yang diambil, termasuk penggunaan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, mencerminkan adaptasi terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi. Melibatkan potensi dan sarana yang ada, kurikulum SD Negeri 13 Batang Gasan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan optimal peserta didik. Pentingnya kurikulum tidak hanya terbatas pada aspek akademis, namun juga mencakup pengembangan budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai seperti religius, jujur, toleransi, dan tanggung jawab diintegrasikan dalam setiap kegiatan pendidikan sebagai bentuk budaya sekolah.

Selanjutnya, melalui kurikulum ini, SD Negeri 13 Batang Gasan menegaskan komitmennya untuk melaksanakan program pendidikan yang sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Proses pengembangan kurikulum melibatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah, dengan koordinasi yang baik dengan pemangku kepentingan di sekitar sekolah. Dengan demikian, kurikulum bukan hanya sebagai suatu aturan formal, tetapi

merupakan pilar utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Kurikulum berfungsi sangat penting dalam suatu pendidikan, kurikulum di gunakan acuan suatu lembaga Sekolah/Madarasah untuk melaksanakan pembelajaran. Selain itu, kurikulum juga berfungsi untu menentukan arah suatu pendidikan, kurikulum dirancang sebisa mungkin untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Dengan adanya kurikulum madrasah akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran, proses pembelajaran yang jelas akan membuat peserta didik memahamai ilmu yang disampaikan oleh Guru. Oleh karena itu, adanya kurikulum sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil pembelajaran peserta didik.

REFERENSI

- Arifin, Zainal. 2012. *Komponen dan Organisasi kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bentri, A., Adree, O., & Putra, A. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 88–99. <https://doi.org/10.4324/9781315853178>
- Bentri, A. (2017). A Model Of Local Content Disaster-Based Curriculum At Elementary Schools. *International Journal of GEOMATE*, 13(40), 140–147.
- Candra, A., Sabandi, A., Syahril, S., & Zikri, A. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Insentif terhadap Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 690–695. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.379>
- Diandra, W., Marsidin, S., Sabandi, A., & Zikri, A. (2020). Analisis Supervisi Kepala Sekolah Dalam Penyusunan Rpp Dan Pelaksanaan Model Saintific Di Sekolah Dasar. 4(2), 443–452.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://www.duniapelajar.com/2014/07/16/pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli>.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suarni, N., Taufina, & Zikri, A. (2019). Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Sugiyono. 2013.. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Vivi, L., Fitria, Y., Miaz, Y., & Ahmad, Z. (2020). Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.

Weriyantri, Firman, Taufina, & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Strategi Question Student Have Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>.